

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan merupakan kekuatan bagi kemajuan peradaban manusia. Sejalan dengan perkembangan masyarakat yang makin maju dan tuntutan yang semakin kompleks, membawa tantangan besar yang dihadapi oleh pembangunan. Dalam pembangunan, bidang pendidikan memegang peranan penting yang patut diperhitungkan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dalam menunjang pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius.

Masalah mendasar dalam dunia pendidikan saat ini di samping masalah peningkatan kuantitas untuk memenuhi kebutuhan akan pemerataan dalam memperoleh pendidikan, juga masalah peningkatan kualitas pendidikan guna mencapai relevansi serta mutu yang tinggi. Dalam peningkatan kualitas pendidikan, didasari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan baik dari segi tenaga pendidik, maupun fasilitas pendidikan yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan itu sendiri.

Untuk peningkatan kualitas pendidikan tersebut membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak terkait, khususnya pendidikan ilmu pengetahuan (IPA) sebagai bagian dari bahan ajar di berbagai jenjang pendidikan. Maka dalam metode, strategi dan fasilitas belajar memegang peranan yang cukup penting dalam mengantar pemikiran manusia kepada suatu logika berfikir yang sekarang telah menjadi suatu pendidikan yang ampuh untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

Pembelajaran IPA suatu merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa secara nyata terhadap lingkungan sekitar. Siswa tidak di arahkan untul berfikir fiktif, namun diarahkan untuk memahami kondisi lingkungannya. Konsep ini berjalan terus menerus seiring dengan perkembangan lingkungannya. Artinya bahwa, jika lingkungan berubah maka pola pikir siswa pun akan di arahkan sesuai dengan perubahan lingkungan.

Pembelajaran IPA di SD membutuhkan ketekunana dan kejelian guru dalam mengantar siswa memasuki dunia pembelajaran IPA sebab pembelajaran IPA di pandang sebagai suatu pembelajaran yang sifatnya realistik terhadap contoh-contoh yang diberikan. Jika guru memberikan materi tentang makhluk hidup maka contoh yang di berikan pun harus realistik dengan materi yang diajarkan. Begitu juga tentang cahaya dan sifat-sifatnya, maka guru harus mampu mendemonstrasikan di hadapan siswa, kemudahan di ikuti oleh siswa. inilah yang dimaksud dengan kejelian dan ketekunan guru dalam memberikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dimana siswa kelas V SDB Al-Huda belum mampu mempraktekkan beberapa materi pembelajaran IPA. Salah satunya materi cahaya dan sifat-sifatnya. Hal ini di sebabkan karena siswa belum terbiasa mempraktekkan beberapa materi pembelajaran IPA siswa hanya terbiasa menerima materi yang sifatnya teori, tanpa diakhiri dengan praktek. Padahal kita ketahui bersama bahwa pelengkap pembelajaran adalah praktek. Dengan adanya permasalahan tersebut, makan berdampak pada pula hasil belajar siswa.

Permasalahan tersebut merupakan suatu permasalahan yang harus ditangani dengan serius. Jika di biarkan berlarut-larut maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan. Oleh karena itu salah satu alternatif adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Pemilihan metode pembelajara yang sesuai adalah agar dapat termotivasi dalam belajar, dan memberikan makna dalam belajar. Selain itu pula dengan adanya metode pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam memberikan materi. Salah satu metode yang di pilih adalah menggunakan metode demonstrasi. Dimana pengertian metode demonstrasii itu sendiri adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tentu baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Metode demonstrasi dianggap dapat memecahan masalah tersebut sebab metode ini menekankan kepada siswa mampu mendemonstrasikan dengan sendiri materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah, dengan formulasi judul: meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya (Suatu Penelitian pada Siswa Kelas V SDB Al-S Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya.

2. Metode pembelajaran yang masih bersifat teori (metode ceramah) tanpa di akhiri dengan praktek
3. Belum menggunakan model-model pembelajaran yang tepat.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini di batasi pada “Meningkatkan hasil belajar siswa tentang cahaya dan sifat-sifatnya melalui metode Demonstrasi di kelas V SDB Al-Huda Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini ” Apakah dengan menggunakan metode Demonstrasi hasil belajar siswa pada materi cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V SDB AL Huda Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo akan meningkat”?

### **1.5 Pemecahan Masalah**

melihat permasalahan di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam prose pembelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya melalui metode demonstrasi merupakan salah satu solusi yang penulis tawarkan dalam memecahkan masalah di atas, penggunaan yang efektif terhadap metode pembelajaran ini akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya

dengan menggunakan metode Demonstrasi di kelas V SDB Al-Huda Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa. diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar siswa dan menyadari kemampuan dan potensi diri yang ada dalam belajar
2. Bagi Guru, dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini diharapkan guru akan mengetahui berbagai strategi pembelajaran, di sesuaikan dengan mata pelajaran yang di ajarkan kepada siswa.
3. Bagi Sekolah Dasar, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sunbangan yang bersifat positif bagi sekolah dan menjadi alternatif bagi upaya menerapkan metode ataupun model pembelajaran
4. Bagi Peneliti, sebagai bahan masukan yang cukup berharga bagi diri penulis dalam hal ini akan menambah pengetahuan penulis khususnya dalam bidang penelitian yang berwawasan ilmiah